

**KEMAMPUAN BACAAN SURAH AL-FATIHAH
IBU RUMAH TANGGA DESA PANGLIMA
SAHMAN KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YUNIADI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

NIM : 210303112



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Yuniadi
NIM : 210303112
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 15 Juli 2025
Yang menyatakan,



Yuniadi
Yuniadi
NIM.210303112

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
(Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)

Diajukan Oleh :

Yuniadi

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM : 210303112

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag
NIP. 197110012001121001


Dr. Suarni, S.Ag., MA
NIP. 197303232007012020

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)

Pada hari/ Tanggal/ 04 Agustus 2025 M
10 Safar 1447 H

Di-Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag
NIP. 197110012001121001

Sekretaris,



Dr. Suarni, S.Ag., MA
NIP. 197303232007012020

Anggota I,



Dr. Muhammad Zaini, M.Ag
NIP: 198210062011011006

Anggota II,



Emi Suhemi, S.Ag, M.Ag
NIP: 197005131997032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthali, Lc., M.Ag
NIP: 197804222003121001

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH dan SINGKATAN

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut :

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*
----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *Ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *Tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

4. Ta' Marbutah(ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya:

(مناهج الادلة دليل الاناية تحافت الفلاسفة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al 'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan

Lambing (اَلَمْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (اسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya :

الكشف, النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis *mala'ikah*, جزئ ditulis *juz'ī*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam Bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Daftar Singkatan

swt	: subahanahu wata'ala
saw	: shallallahu alai wasallam
hlm	: halaman
Q.S	: Qur'an Surah



ABSTRAK

Nama / Nim : Yuniadi / 210303112
Judul Skripsi : Kemampuan Bacaan Surah Al-Fatihah Ibu
Rumah Tangga Desa Panglima Sahman, Kota
Subulussalam
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Prodi : Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Dr. Suarni, S.Ag., MA

Kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* Ibu Rumah Tangga Desa Panglima Sahman. Banyak ditemukan ibu rumah tangga di Desa Panglima Sahman kurang memiliki kemampuan dalam bacaan *Surah Al-Fatihah* yang tidak memenuhi kaidah ilmu tajwid dan *makhraj al-huruf*. Sebahagian ibu rumah tangga di desa tersebut tidak memahami ilmu tajwid dan *makharija al-huruf*, terdapat ibu rumah tangga juga hanya membaca tanpa mengetahui hukum-hukumnya. Hal ini disebabkan ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman jarang mengadakan pengajian, hampir setiap bulannya tidak ada pengajian dari pihak kampung khusus untuk ibu-ibu. Kesibukan juga mengakibatkan terabainya kewajiban sebagai seorang Muslimah yaitu memperbaiki bacaan *Surah Al-Fatihah*. Berdasarkan kesibukan ibu-ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman, mengakibatkan terabainya kewajiban sebagai seorang muslimah dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an khususnya memperbaiki bacaan *Surah Al-Fatihah*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemapuan bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah Tangga Desa Panglima Sahman dalam melaksanakan shalat sehari-hari dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah Tangga Desa Panglima Sahman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif dan penelitian lapangan. Objek yang akan dikaji adalah bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman. Data yang akan diambil 20 responden dengan menggunakan teknik analisi, observasi, wawancara, pengetesan, dan dokumentasi. Seluruh data akan dianalisis dengan menggunakan teori ilmu tajwid.

Dalam penelitian ini penulis melibatkan sebanyak 20 responden dikalangan Ibu Rumah Tangga Desa Panglima Sahman, ditemukan 6 ibu rumah tangga dikategorikan memiliki bacaan mampu dan 14 ibu rumah tangga dikategorikan kurang mampu dalam membaca *Surah Al-Fatihah*. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata bacaan ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman berada pada tingkat kurang mampu dalam membaca *Surah Al-Fatihah* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.



بسم الله الرحمن الرحيم

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepad Allah swt, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kemampuan Bacaan Surah Al-Fatihah Ibu Rumah Tangga Desa Panglima Sahman Kota Subulussalam*.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya berkat beliaulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penyusun skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

Kedua orang tua yang paling penulis sayangi dan cintai, Ayahanda tercinta Nawar dan Ibunda tercinta Sinur, yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang kepada penulis sehingga berkat doanya penulis dapat menyelesaikan studi di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Bapak Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing satu dan Ibu Dr. Suarni, S.Ag., MA selaku pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan dukungan berupa motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Dr. Samsul Bahri, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik.

Selanjutnya Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, Bapak Bapak dan Ibu pembantu dekan, dosen dan asisten dosen, serta karyawaman di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak/Ibu dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik, mengajar dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama

menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Banyak perjuangan yang harus penulis usahakan, hujan penulis terjang, gunung didaki, lautan diseberangi demi mendapatkan gelar S.Ag.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Akhir kata, penulis berharap semoga segala amal baik semua pihak yang telah membantu mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah swt.

Banda Aceh, 30 April 2025

Penulis



Yuniadi



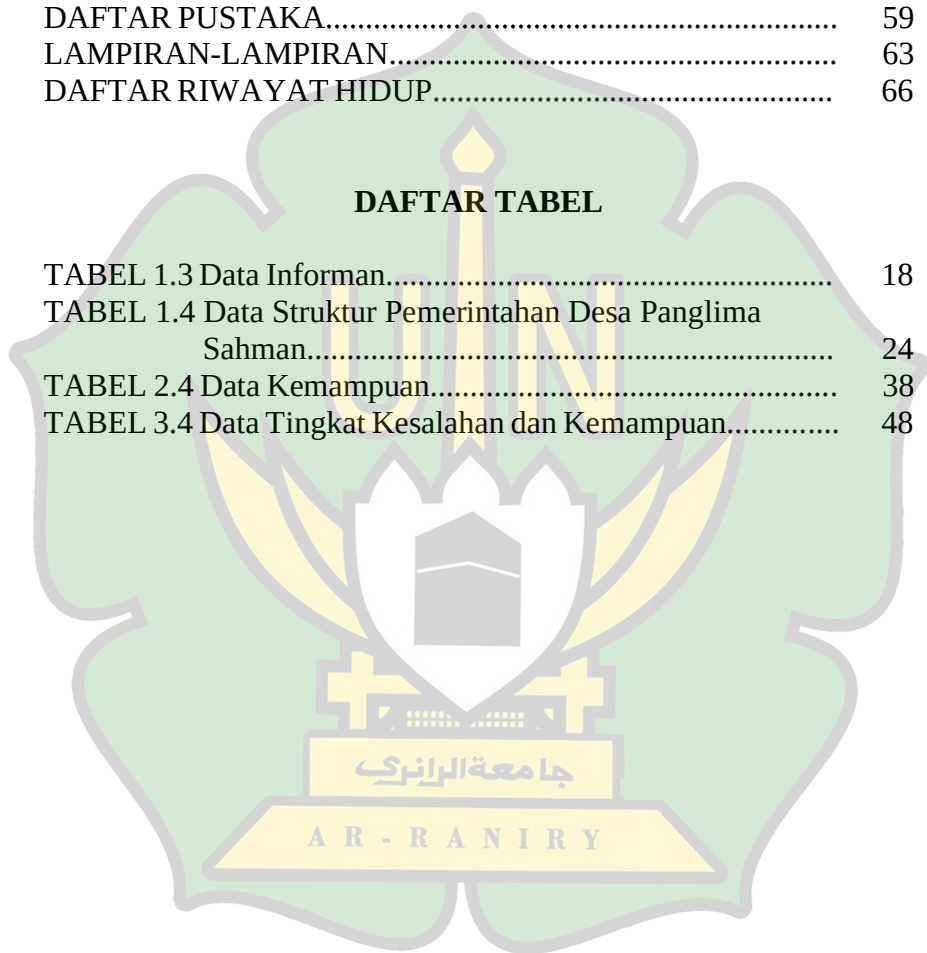
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	10
C. Definisi Operasional.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Informan Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	23
 BAB VI PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
B. Kemampuan Bacaan <i>Surah Al-Fatihah</i> Ibu Rumah Tangga Desa Panglima Sahman.....	27
C. Kualitas Bacaan <i>Surah Al-Fatihah</i> Ibu Rumah Tangga Desa Panglima Sahman.....	49
D. Pengetahuan dan Perakti Bacaan <i>Surah</i> <i>Al-Fatiihah</i> Ibu Rumah Tangga Desa Panglima Sahman.....	51
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bacaan <i>Surah Al-Fatihah</i> Ibu Rumah Tangga	

Desa Panglima Sahman.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66

DAFTAR TABEL

TABEL 1.3 Data Informan.....	18
TABEL 1.4 Data Struktur Pemerintahan Desa Panglima Sahman.....	24
TABEL 2.4 Data Kemampuan.....	38
TABEL 3.4 Data Tingkat Kesalahan dan Kemampuan.....	48



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci Umat Islam, sebagai kitab pedoman utama kehidupan, sesungguhnya Al-Qur'an merupakan lautan hikmah dan pelajaran tak terkirakan dan dasarnya.¹ Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril berangsur-angsur selama kurang lebih 10 tahun. Jumlah surat didalam Al-Qur'an sebanyak 114 surat, diawali *Surah Al-Fatihah* dan diakhiri *Surah An-Nas*.

Surah Al-Fatihah merupakan pusat dari semua isi Al-Qur'an, surat yang menjadi pembuka saat pertama kali dilihat ketika akan memulai membaca Al-Qur'an, surat ini terdiri dari tujuh ayat, dua puluh lima kata, dan seratus tiga belas huruf.² *Surah Al-Fatihah* terbilang sebagai surat yang pertama kali diturunkan secara lengkap diantara surat-surat lain yang berada didalam Al-Qur'an, karena Nabi saw yang memerintahkan agar *Surah Al-Fatihah* dijadikan sebagai surat pembuka didalam Al-Qur'an.³ *Surah Al-Fatihah* merupakan muqadimah dikalangan Umat Islam, Al-Qur'an bisa memberikan benang merah ajaran Allah swt untuk meluruskan jalan kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Surah Al-Fatihah adalah surat yang sering dibaca Umat Islam dalam sehari semalam, seorang Muslim membaca *Surah Al-Fatihah* sebanyak 17 kali, sesuai jumlah rakaat shalat wajib. Bacaan *Surah Al-Fatihah* dalam konteks ibadah shalat adalah hal yang sangat penting. Salah satu tantangan yang ada di masyarakat adalah kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah*, seringkali menjadi permasalahan yang umum dihadapi oleh masyarakat. Permasalahan bacaan *Surah Al-Fatihah* semakin menarik dan relevan, ketika

¹ Akhmad Akromusyuhada, *Seni Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadist*, *Jurnal Tahdzibi* 3, no. 1 (2018): 1–6.

² Haris Suhartawan, Budi, Rnaldi, Tafakkur: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 216.

³ Muhammad Muhyidin, *Hidup di Pusaran Al-Fatihah*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hlm.83.

disadari bahwa banyak masyarakat terutama di desa yang belum mampu membaca *Surah Al-Fatihah* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* dan bahkan tidak bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri, mengingat pentingnya *Surah Al-Fatihah* dalam ibadah shalat dan kehidupan sehari-hari umat Islam.

Bacaan *Surah Al-Fatihah* itu sendiri, merupakan hasil dari sejumlah faktor yang saling berinteraksi dan mempengaruhi cara seseorang membaca surat tersebut. Salah satu mendapatkan kualitas bacaan yang baik adalah memahami ilmu *tajwid*. Pengertian *tajwid* sendiri adalah memperbaiki, membuat baik, membuat bagus bacaan. Sedangkan menurut Pusat Lektur Keagamaan Badan Litbang, bacaan yang baik dan benar adalah bacaannya, baik dan benar melafalkannya, tepat dan sesuai dari segi *makharija al-huruf* dan ilmu *tajwidnya*.⁴

Kemampuan bacaan yang sesuai dengan ilmu *tajwid* merupakan kemampuan seseorang untuk membaca Al-Qur'an, dengan memperhatikan aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam kaidah ilmu *tajwid*. Kewajiban membaca *Surah Al-Fatihah* dengan baik dan benar, membuat setiap Umat Islam baik itu laki-laki maupun perempuan, harus mampu membaca *Surah Al-Fatihah* berdasarkan dengan kaidah ilmu *tajwid*. Sebegitu pentingnya Umat Islam mampu membaca *Surah Al-Fatihah* dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Ahmad Syams Madyan menyatakan bahwa ilmu *tajwid* itu sendiri bertujuan agar Umat Islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah saw dan para sahabat-sahabatnya, sebagaimana Al-Qur'an diturunkan.⁵

Bacaan *Surah Al-Fatihah* yang tidak baik di kalangan Umat Islam, bisa disebabkan kurangnya pemahaman dan pengajaran ilmu *tajwid*. Hal ini disebabkan banyak Umat Islam yang tidak mendapatkan pendidikan Agama dan pemahaman ilmu *tajwid* yang memadai. Hal ini juga dapat disebabkan oleh lingkungan yang

⁴ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Sustainability* 11, no. 1 (2019): 1–14.

⁵ Ahmad Syams Madyan, *Peta pembelajaran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

kurang mendukung, ekonomi dan keterbatasan akses ke pendidikan agama. Membaca *Surah Al-Fatihah* tidaklah sekedar membaca saja, akan tapi juga harus memahami cara membaca yang benar, ataupun memahami isi bacaan. Al-Qur'an menganjurkan Umat Islam supaya membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai dengan kaidah *tajwid*. Membaca Al-Qur'an setiap Muslim sangat dianjurkan untuk membaca secara *tartil*. *Tartil* adalah membaca dengan pelan-pelan, tenang dan teratur sesuai kaidah ilmu *tajwid*.

Allah swt telah menyinggung permasalahan ini dalam Al Qur'an *Surah Al-Muzammil* ayat 4:

(Q.S Al-Muzammil) وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Bacalah Al-Qur'an itu dengan *tartil*. (QS. *Al-Muzammil*: 04).

Hukum membaca Al-Qur'an dengan *tartil* adalah *fardhu 'ain*. Penjelasan dalam ayat ini pada dasarnya tertuju kepada Nabi Muhammad saw, lalu kepada umat yang bersifat mengikutinya. Sedangkan mempelajari ilmu *tajwid* adalah *fardhu kifayah*. Imam Al-Thabari menjelaskan pada *surah Al-Muzammil* ayat 4, makna *tartil* adalah perjelaslah jika engkau membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan dan hati-hati.⁶ Pada hakikatnya, Al-Qur'an sangat menganjurkan supaya Umat Islam membaca dengan bacaan *tartil* atau sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*. Begitu juga membaca *Surah Al-Fatihah* dengan mampu membaca dengan bacaan yang baik termasuk dalam bacaan *tartil*. Al-Qur'an dan para Ulama menjelaskan agar Umat Islam memperbaiki bacaan dan selalu mempelajari ilmu *tajwid*, terutama pada bacaan *Surah Al-Fatihah*. Tujuan membaca *Surah Al-Fatihah* dengan bacaan baik adalah keabsahan shalat.

Kemampuan membaca *Surah Al-Fatihah* merupakan kewajiban bagi setiap Umat Islam, karena *Surah Al-Fatihah* merupakan Rukun shalat khususnya shalat lima waktu.

⁶ Abu Yahya Muhammad, *Mukhtashar Tafsir Al-Thabari*, (Dar al-Kutub al-Ilmiah, 2011), hlm, 574.

Meningkatkan kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* haruslah memahami kaidah-kaidah ilmu *tajwid* dan *makharija al-huruf*. Menerapkan kaidah ilmu *tajwid* seperti, *sifatu al-huruf*, *hukum nun sukun*, tempat *waqaf*, dan kaidah lainnya, merupakan syarat-syarat mampu dalam membaca *Surah Al-Fatihah*. Mampu artinya dalam penelitian ini adalah sanggup, bisa, dan cakap dalam menerapkan kaidah ilmu *tajwid* dan *makharija al-huruf*. Turunnya kemampuan Bacaan *Surah Al-Fatihah* seseorang, disebabkan terbatasnya ilmu *tajwid* dan *makharija al-huruf* seperti, *hukum nun sukun*, tempat *waqaf*, dan *sifatu al-huruf*. Penelitian ini, penulis mendiskripsikan bahwa kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* adalah menerapkan hukum *tajwid* dalam membaca *Surah Al-Fatihah*. Bacaan *Surah Al-Fatihah* yang tidak atau kurang mampu disebabkan kurang pemahaman tentang kaidah ilmu *tajwid*.

Bacaan *Surah Al-Fatihah* tidak sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* maka tidak akan sempurna rukun shalat tersebut, apabila rukunnya tidak sempurna maka tidak sah. Pula shalat seorang Muslim itu. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang shalat secara sendiri akan menanggung beban sholatnya, berbeda halnya dengan laki-laki dimana bacaan *Surah Al-Fatihah* ditanggung oleh seorang imam apabila shalat berjamaah. Ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman mempunyai kesibukan sangat beragam setiap harinya. Selain mengurus rumah, ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman juga membantu Suami bertani. Salah satu kesibukan paling berat ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman adalah membantu Suami bekerja. Keterbatasan ekonomi mengakibatkan ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman harus ikut serta membantu Suami bekerja. Pekerjaan utama di Desa Panglima Sahman adalah berkebun sawit dan petani jagung. Selain membantu suami bekerja, ibu rumah tangga desa tersebut juga memiliki kesibukan dalam rumah, seperti memasak, merawat anak, belanja, dan kegiatan sosial. Ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman juga jarang mengadakan pengajian, hampir setiap bulannya tidak ada pengajian dari pihak kampung khusus untuk ibu-ibu. Hal ini

mengakibatkan turunnya pengetahuan tentang Agama khususnya pada bacaan *Surah Al-Fatihah*.

Berdasarkan kesibukan ibu-ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman, mengakibatkan terabainya kewajiban sebagai seorang Muslimah dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an khususnya memperbaiki bacaan *Surah Al-Fatihah*. Berbagai macam kesibukan ibu-ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman dapat mempengaruhi turunnya kemampuan memahami kaidah-kaidah *tajwid*, sehingga mempengaruhi bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah tangga desa tersebut.

Berdasarkan hubungan kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* dan keadaan ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman muncullah permasalahan. Kenyataannya, yang terjadi di lapangan banyak ditemukan ibu rumah tangga di Desa Panglima Sahman memiliki kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* yang tidak memenuhi kaidah ilmu *tajwid* dan *makharija al-huruf*. Namun dengan berbagai rutinitas dan tanggung jawab yang besar dikalangan ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman mengakibatkan kewajiban seorang Muslimah dalam mengamalkan Al-Qur'an terabaikan terlebih dalam membaca *Surah Al-Fatihah*, sebagaimana ditemukan dalam observasi awal bahwa terdapat ibu-ibu rumah tangga yang masih belum memahami kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an, khususnya dalam membaca *Surah Al-Fatihah*. Sebahagian ibu rumah tangga di desa tersebut tidak memahami ilmu *tajwid* dan *makharija al-huruf*, terdapat ibu rumah tangga juga hanya membaca tanpa mengetahui hukum-hukumnya. Kesalahan seringkali pada *makharija al-huruf* dalam *Surah Al-Fatihah*, serta penekana huruf-huruf *al-hijaiyah* dalam *Surah Al-Fatihah*. Ini menandakan rendahnya kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* karena kebanyakan ibu rumah tangga desa tersebut kurang memahami ilmu *tajwid* dan *makharija al-huruf*. Ini merupakan permasalahan yang ada disekitar lingkungan ibu-ibu rumah tangga di Desa Panglima Sahman, yakni bacaan *Surah Al-Fatihah* yang tidak memenuhi kaidah ilmu *tajwid* dan *makharija al-huruf*. Alasan utama tidak

mampu membaca *Surah Al-Fatihah* dengan baik adalah keterbatasan ilmu *tajwid*. Bacaan ibu rumah tangga di desa tersebut bermacam-macam bacaan, terdapat ibu rumah tangga memiliki bacaan yang baik, cukup, dan bacaan kurang. Kebanyakan ibu rumah tangga di desa tersebut kurang mampu membaca *Surah Al-Fatihah* sesuai dengan kaidah hukum *tajwid* dan *makharija al-huruf*.

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* dan faktor-faktor yang mempengaruhi bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bacaan *Surah Al-Fatihah* dikalangan ibu rumah tangga dengan melakukan pengketesan bacaan *Surah Al-Fatihah*. Dari 20 responden yang diwawancarai, ditemukan bahwa 6 orang memiliki bacaan yang mampu, 14 orang kurang mamp. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca ini meliputi niat, Ustadz, motivasi belajar, lingkungan sosial, serta kesadaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan membaca *Surah Al-Fatihah* dikalangan ibu rumah tangga.

Mengacu pada permasalahan ini, maka dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman sesuai dengan bacaan Qiraat Imam 'Asim Riwayat Hafs. Mengacu permasalahan diatas, maka penelitian ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang berjudul: Kemampuan Bacaan *Surah Al-Fatihah* Ibu Rumah Tangga Desa Panglima Sahman, Kota Subulussalam.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat dari latar belakang diatas, terdapat kesenjangan tentang kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu

rumah tangga tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang terjadi saat ini. Rumusan masalah ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman, Kota Subulussalam?
2. Apa saja yang mempengaruhi kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman, Kota Subulussalam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman, Kota Subulussalam;
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah* ibu rumah tangga Desa Panglima Sahman, kota Subulussalam. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang bacaan *Surah Al-Fatihah*.
- b. Menambah khazanah keilmuan terkait kualitas bacaan *Surah Al-Fatihah* mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan kemampuan bacaan sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.

Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan pengetahuan dan sumber informasi bagi mahasiswa ataupun universitas untuk meningkatkan kemampuan bacaan *Surah Al-Fatihah*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat muslim terkait pentingnya membaca *Surah Al-Fatihah* sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga dapat menambah pemahamn tentang ilmu *tajwid*.